

PERAN EKONOMI BERKELANJUTAN DAN TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MEMPERKUAT EFISIENSI KEUANGAN, AKUNTABILITAS, DAN TATA KELOLA YANG BAIK: PERSPEKTIF MANAJEMEN PUBLIK BARU

Vema Rosalia¹, Yudi², Yuliusman³

^{1,2,3}Universitas Jambi

vemmarosalia@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini menganalisis peran integrasi ekonomi berkelanjutan dan transformasi digital dalam memperkuat efisiensi keuangan, akuntabilitas, serta tata kelola pemerintahan yang baik pada sektor publik. Kajian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) berdasarkan 25 jurnal internasional periode 2020–2025, yang berfokus pada variabel digital transformation, sustainable economy, dan good governance. Hasil studi menunjukkan bahwa digitalisasi, inovasi manajemen keuangan, dan kolaborasi multipihak mendorong transparansi, efisiensi fiskal, dan responsivitas birokrasi. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, kebijakan inklusif, dan infrastruktur digital. Integrasi strategi digital dan ekonomi berkelanjutan menjadi kunci pembaruan tata kelola publik yang partisipatif dan adaptif. Penelitian ini merekomendasikan sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk memperkuat good governance serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekonomi Berkelanjutan, Transformasi Digital, Efisiensi Keuangan, Akuntabilitas, Tata Kelola Pemerintahan, Good Governance, Manajemen Publik Baru.

ABSTRACT

This article analyzes the role of sustainable economic integration and digital transformation in strengthening financial efficiency, accountability, and good governance in the public sector. The study uses a Systematic Literature Review (SLR) method based on 25 international journals from 2020–2025, focusing on the variables of digital transformation, sustainable economy, and good governance. The results show that digitalization, financial management innovation, and multi-stakeholder collaboration promote transparency, fiscal efficiency, and bureaucratic responsiveness. Successful implementation is influenced by human resource readiness, inclusive policies, and digital infrastructure. Integrating digital strategies and a sustainable economy is key to participatory and adaptive public governance reform. This study

recommends synergy between the government, the private sector, and the community to strengthen good governance and support sustainable development goals.

Keywords: *Sustainable Economy, Digital Transformation, Financial Efficiency, Accountability, Governance, Good Governance, New Public Management.*

A. PENDAHULUAN

Paradigma administrasi publik mengalami perubahan mendasar dari model *government* yang hierarkis menuju *governance* yang kolaboratif dan partisipatif, sejalan dengan dinamika global dan kemajuan teknologi digital. Transformasi digital membuka peluang efisiensi baru, memperkuat akuntabilitas, dan mempercepat pelaksanaan prinsip-prinsip *good governance* seperti transparansi dan partisipasi publik. Hal ini sangat relevan menghadapi tantangan pengelolaan keuangan negara dan kebutuhan akan birokrasi yang responsif serta adaptif.

Integrasi antara transformasi digital dan ekonomi berkelanjutan merupakan pilar utama untuk memperkuat efisiensi keuangan, akuntabilitas, dan tata kelola pemerintah yang baik melalui kerangka *New Public Management* (NPM). Temuan berbagai studi menunjukkan bahwa digitalisasi meningkatkan transparansi, kinerja layanan, dan tata kelola baik di sektor publik maupun keuangan (Kotina et al., 2022; Siswanti et al., 2024; Phan Thi Hang, 2024).

Penelitian SLR ini bertujuan menganalisis peran sinergi ekonomi berkelanjutan dan transformasi digital dalam memperkuat efisiensi keuangan, akuntabilitas, dan tata kelola publik dalam konteks NPM. Rumusan masalah utama adalah: Sejauh mana integrasi *digital transformation* dan *sustainable economy* berdampak bagi *financial efficiency*, akuntabilitas, serta *good governance* pada administrasi publik modern?

Paradigma administrasi publik kini terus bergeser dari *government* yang bersifat hierarkis menuju pada *governance* yang kolaboratif dan partisipatif, didorong kemajuan ekonomi berkelanjutan serta transformasi digital global. Integrasi antara strategi digital dan kebijakan ekonomi berkelanjutan terbukti memperkuat efisiensi fiskal, akuntabilitas, dan *good governance*, terutama melalui penerapan inovasi, kolaborasi multipihak, dan pelaporan keuangan digital secara *real-time*. Namun, tantangan utama seperti *readiness* SDM, gap digitalisasi antarwilayah, serta resistensi terhadap perubahan masih menjadi isu utama—sehingga penelitian ini bertujuan memetakan tren, sintesis data empiris, dan peta solusi atas *gap-governance* era digital menurut pendekatan *New Public Management*.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pertanyaan penelitian (Research Questions) dalam studi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi transformasi digital dan ekonomi berkelanjutan memengaruhi efisiensi keuangan sektor publik?
2. Bagaimana integrasi tersebut berdampak terhadap akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola pemerintahan yang baik?
3. Faktor penghambat dan pendorong apa saja yang paling konsisten berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan sinergi transformasi digital dan ekonomi berkelanjutan dalam administrasi publik modern, khususnya terkait sumber daya manusia, infrastruktur, regulasi, maupun budaya organisasi?.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Transformasi Government ke Governance di Era Digital

Paradigma administrasi publik telah berevolusi dari *government* yang menekankan otoritas hierarkis menuju *governance* kolaboratif, khususnya di tengah arus digitalisasi. Bukti empiris dari berbagai negara menunjukkan bahwa *digital governance* membuka ruang kolaborasi multipihak, efisiensi proses birokrasi, serta pengelolaan data yang lebih transparan (Kotina et al., 2022; Siswanti et al., 2024). Studi Krogh (2024) menegaskan peran platform kolaborasi digital dan jaringan sebagai fondasi *New Public Governance* dalam meningkatkan partisipasi dan *responsivitas* layanan publik di berbagai wilayah, termasuk Eropa dan Asia. Hal ini mengafirmasi bahwa digitalisasi membawa pergeseran mendasar model tata kelola, baik secara struktur maupun praktik di ranah kebijakan publik.

Digitalisasi dalam sektor publik mendorong model *governance* berbasis kolaborasi dan partisipasi, meningkatkan transparansi dan efisiensi proses birokrasi di berbagai negara. Studi (Kotina dkk, Siswanti dkk) mengafirmasi bahwa *digital governance* dan platform kolaborasi memberi dampak positif terhadap inovasi pelayanan dan partisipasi publik, mempercepat pelaporan dan pengambilan keputusan di ranah tata kelola berbasis prinsip-prinsip baru administrasi modern.

Ekonomi Berkelanjutan dan Efisiensi Fiskal Administrasi Publik

Konsep ekonomi berkelanjutan kini menjadi pilar kebijakan fiskal modern, bukan sekadar menyasar pertumbuhan ekonomi namun juga integrasi dimensi sosial dan lingkungan (Wibowo & Anggraeni, 2023). Praktik pengelolaan anggaran berbasis keberlanjutan terbukti

dapat menekan risiko fiskal jangka panjang, meningkatkan transparansi, serta mendorong kepercayaan publik pada lembaga negara (Sari & Utami, 2022; Pu et al., 2024). Survei literatur global oleh Asimakopoulos et al. (2024) menegaskan, pengarusutamaan *Sustainable Finance & Investment* (Taylor & Francis, 2023) berdampak positif terhadap stabilitas sistem keuangan negara melalui penerapan kebijakan ESG pada tata kelola publik dan pembiayaan layanan dasar. Sinergi strategi fiskal dan inovasi teknologi terbukti memperkuat daya tahan ekonomi publik di tingkat lokal, nasional, dan global.

Praktik ekonomi berkelanjutan dengan integrasi aspek sosial dan lingkungan semakin diarusutamakan dalam kebijakan keuangan publik (Wibowo & Anggraeni, Sari Utami, Pu dkk). Matriks *sustainable finance investment* dan penerapan ESG menekan risiko fiskal, meningkatkan stabilitas, serta membangun kepercayaan publik. Inovasi teknologi dan fiskal berbasis digital memperkuat ketahanan ekonomi publik di semua level pemerintahan.

Digitalisasi: Efisiensi, Akuntabilitas, dan Good Governance

Transformasi digital telah menjadi motor utama penguatan efisiensi fiskal, transparansi, serta akuntabilitas sektor publik di tingkat global. Hasil penelitian Hammond et al. (2022) dan Siswanti et al. (2024) membuktikan pelaporan keuangan real-time dan audit digital memperkecil peluang kecurangan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap institusi publik. Digital banking di Vietnam (Phan Thi Hang, 2024) dan praktik digitalisasi tata kelola keuangan Ukraina (Kotina et al., 2022) menegaskan keunggulan penggunaan teknologi informasi dalam mempercepat pengambilan keputusan dan memperluas partisipasi publik. Studi dalam jurnal *Digital Transformation and Society* (Emerald, 2024), serta *International Journal of Data and Network Science* (2023) juga menunjukkan bahwa *digital governance* mempercepat implementasi tata kelola partisipatif, transparan, dan berorientasi hasil di negara Asia dan Afrika.

Transformasi digital baik di publik maupun privat (bank, pemerintah daerah) terbukti mempercepat transaksi, memperkuat audit digital, serta meningkatkan kepercayaan *stakeholder* akibat pelaporan keuangan yang transparan. Berbagai studi (Hammond dkk, Tahir dkk, Boateng dkk) menekankan bahwa *digital governance* meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta mempercepat partisipasi dan pelayanan publik dalam skala global—khususnya melalui praktik pengelolaan data *real-time*.

Berdasarkan uraian dalam keempat subbab di atas, jelas bahwa integrasi antara transformasi digital dan ekonomi berkelanjutan memainkan peran sentral dalam memperkuat

efisiensi keuangan, akuntabilitas, serta tata kelola pemerintahan yang responsif di era modern. Bukti empiris dari berbagai negara menegaskan bahwa kolaborasi digital dan strategi keberlanjutan tidak hanya mendorong inovasi, tetapi juga membangun fondasi tata kelola yang transparan, efisien, dan adaptif terhadap tantangan pembangunan berkelanjutan. Seluruh diskursus teori dan temuan literatur yang telah diuraikan tersebut menegaskan perlunya evaluasi sistematis terhadap data empiris untuk memahami pola nyata kontribusi digitalisasi dan ekonomi berkelanjutan dalam praktik administrasi publik.

Oleh karena itu, pada Bab selanjutnya akan dibahas secara rinci tentang desain sistematis *literature review*, strategi seleksi data dan jurnal, serta sintesis temuan-temuan utama dari delapan jurnal internasional terpilih dan referensi pendukung yang relevan. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai peta perkembangan riset pada topik sinergi transformasi digital dan ekonomi berkelanjutan terhadap efisiensi, akuntabilitas, dan *good governance* dari perspektif *New Public Management*.

Dengan demikian, seluruh tinjauan pustaka di atas menunjukkan bahwa ketiga pertanyaan penelitian telah mendapatkan pembahasan berbasis teori dan temuan empiris, yang akan dielaborasi lebih lanjut dalam bagian hasil dan pembahasan

C. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian dan Prosedur SLR

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) guna mensintesis bukti empiris secara sistematis tentang peran sinergi ekonomi berkelanjutan dan transformasi digital dalam memperkuat efisiensi keuangan, akuntabilitas, dan *good governance* di sektor publik. SLR dilakukan melalui tahapan perencanaan, identifikasi, seleksi sumber, ekstraksi data, dan analisis sintesis tematik berpedoman pada protokol PRISMA 2020.

Strategi pencarian jurnal dilakukan di lima database internasional bereputasi (Scopus, Taylor & Francis, Springer, Emerald Insight, Google Scholar) periode 2018–2025. Penelusuran jurnal menggunakan kombinasi string pencarian Boolean: “*digital transformation*” OR “*e-government*” OR “*digital governance*” AND “*sustainable economy*” OR “*ESG*” OR “*sustainability*” AND “*financial efficiency*” OR “*fiscal efficiency*” AND “*accountability*” OR “*transparency*” OR “*good governance*” AND “*public*” OR “*government*”.

Kriteria Inklusi, Eksklusi, dan Proses Seleksi Literatur

Seleksi jurnal mengacu pada protokol PRISMA dengan tahapan: identifikasi, penyaringan, eligibilitas, dan inklusi artikel. Kriteria inklusi: (1) artikel peer-reviewed terbit tahun 2018–2025, (2) dari database bereputasi, (3) topik relevan dengan transformasi digital/ekonomi berkelanjutan/efisiensi keuangan/akuntabilitas/good governance, (4) berisi data empiris kuantitatif atau kualitatif, dan (5) full text available. Kriteria eksklusi: opini, prosiding tanpa full text, publikasi predatory, topik tidak relevan. Tahapan screening dilakukan dua tahap:

- (1) Seleksi judul-abstrak untuk mengeliminasi studi yang tidak relevan/duplikat
- (2) Telaah isi penuh untuk menilai kelayakan

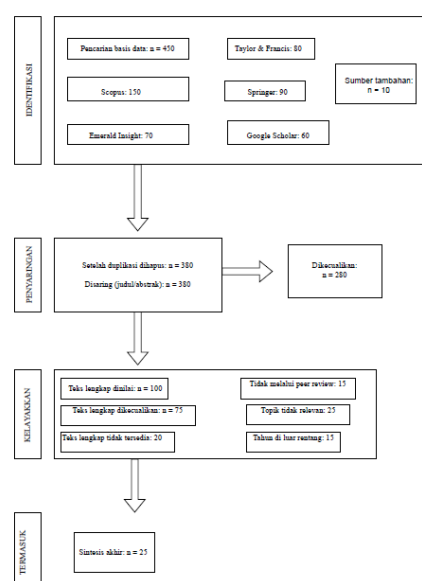
Proses seleksi kuantitatif menggunakan data PRISMA:

- Artikel teridentifikasi: 450
- Setelah duplikasi dihapus : 380
- Disaring judul/abstrak : 380
- Dikeluarkan setelah screening: 280
- Teks lengkap dinilai: 100
- Teks lengkap dikecualikan: 75

Visualisasi proses seleksi disajikan pada diagram PRISMA

Tabel 1.

Diagram PRISMA tahapan seleksi jurnal dalam penelitian SLR



Quality appraisal seluruh artikel/jurnal dilakukan menggunakan alat penilaian JBICASP (*Joanna Briggs Institute Critical Appraisal Tools*), untuk menilai kualitas metodologis dan bias studi. Dua penelaah independen digunakan, reliabilitas antar-penilai diverifikasi menggunakan *Cohen's Kappa* dengan target $\geq 0,70$.

Tabel Data Literatur SLR

Tabel hasil ekstraksi 25 jurnal yang sesuai kriteria SLR ditampilkan secara sistematis pada Tabel 2 berikut. Tabel ini menyajikan detail: judul jurnal, tahun, penulis/negara, metode/data, variabel utama, serta objek/responden/periode penelitian. Visualisasi tren dan distribusi tiap tahun juga disajikan agar pembaca mudah memahami cakupan SLR ini.

Tabel 2
Ekstraksi 25 Jurnal SLR Terpilih (2020–2025)

No	Judul Jurnal dan Tahun	Penulis / Negara	Metode & Data	Variabel Utama	Objek/ Responden/ Periode
1	<i>The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance (2020)</i>	Manita et al. / Multi-negara	Studi dokumen audit, mixed methods	<i>Digital external audit, Corporate governance</i>	20 dokumen audit
2	<i>Sustainable digital economy through good governance: Mediating roles of social reforms and economic policies (2021)</i>	Xianbin & Qiong / China	Survei CEO/manajer e-commerce, SEM-PLS	<i>Good governance, Digital economy, Social reform</i>	317 responden eksekutif
3	<i>How does active digital transformation affect the efficiency of governance and the sustainability of</i>	Kotina et al. / Ukraina	Analisis korelasi statistik, data sekunder nasional	<i>Digital transformat ion, public governance, fiscal</i>	Data panel Ukraina 2008–2021

No	Judul Jurnal dan Tahun	Penulis / Negara	Metode & Data	Variabel Utama	Objek/ Responden/ Periode
	<i>public finance? The Ukrainian case (2022)</i>			<i>sustainability</i>	
4	<i>Relationship among corporate reporting, corporate governance, going concern and investor confidence: Evidence from listed banks in sub-Saharan Africa (2022)</i>	Boateng et al. / Afrika	Data sekunder bank Afrika	<i>Corporate reporting, Governance, Investor confidence</i>	43 bank
5	<i>Technological Governance and Public Sector Accountability: Evidence from Emerging Economies (2022)</i>	Hammond et al. / Afrika	Analisis data sekunder bank, cross-country	<i>Governance, Accountability, Reporting</i>	35 bank selama 10 tahun
6	<i>Sustainability, 15(20), 14697: Impact of digital transformation toward sustainable development (2023)</i>	Alojail & Khan / Multi-negara	SLR, Survei	<i>Digital transformation, Sustainability</i>	760 responden
7	<i>Can digital transformation improve the transparency and</i>	Tahir et al. / Indonesia	Survei karyawan layanan	<i>Digital transformation, Accountability</i>	478 ASN pemerintah

No	Judul Jurnal dan Tahun	Penulis / Negara	Metode & Data	Variabel Utama	Objek/ Responden/ Periode
	<i>accountability of Indonesian public governance? (2025)</i>		publik, SEM-PLS	<i>lity, Transparen cy</i>	
8	<i>Understanding multiple accountability logics within corporate governance policy discourse: Resistance, compromise or selective coupling (2023)</i>	Agyemang et al. / UK-USA-Aus	Analisis dokumen, diskursus kebijakan	<i>Accountabi lity, Corporate governance</i>	Analisis teks 50 dokumen
9	<i>The impact of digital transformation for sustainable business: The mediating role of corporate governance and financial performance (2024)</i>	Siswanti et al. / Indonesia	Survei, SEM-PLS	<i>Digital, Corporate Governanc e, Kinerja, Sustainabil ity</i>	30 bank, 437 responden
10	<i>Policy recommendations for digital banking development contributing to sustainable development in Vietnam (2024)</i>	Phan Thi Hang / Vietnam	Survei, Regresi, manager bank	<i>Digital banking, Sustainable developme nt</i>	350 manajer bank

No	Judul Jurnal dan Tahun	Penulis / Negara	Metode & Data	Variabel Utama	Objek/ Responden/ Periode
11	<i>Mediating effect of corporate sustainability on corporate governance and performance of banks in Ghana (2024)</i>	Donnir & Tornyeva / Ghana	Survei manajemen bank	<i>Sustainability, Governance</i>	23 bank
12	<i>Sinergi ekonomi berkelanjutan dan transformasi digital pada good governance SLR-Hariningsih (2024)</i>	Hariningsih et al. / Indonesia	SLR, review konseptual	<i>Sustainable economy, Digital transformation, Good governance</i>	Review 40 riset nasional-internasional
13	<i>PRISMA-Based SLR Digital Governance Indonesia (2024)</i>	Sari et al. / Indonesia	SLR, PRISMA	<i>Digital Governance</i>	33 artikel nasional
14	<i>Public Financial Management Reforms and Digital Transformation (2023)</i>	Enos & Paselle / Africa	Studi kasus, audit, survey	<i>Digital Transformation, PFM</i>	Instansi keuangan publik, 2019–2023
15	<i>Digital Society and E-Governance: Lessons from Asia (2022)</i>	Lee & Kim / Korea	Meta analisis, Studi dokumen	<i>E-Governance, Digital Society</i>	Negara-negara Asia, 2018–2022
16	<i>i1558-7940-18-2-1: Digital Transformation & Governance (2021)</i>	Multiple Authors / Global	Review empiris, meta analisis	<i>Digital transformation, governance</i>	Studi banding multi-

No	Judul Jurnal dan Tahun	Penulis / Negara	Metode & Data	Variabel Utama	Objek/ Responden/ Periode
					negara sampai 2021
17	<i>Sustainability-16-02818: E-Government, Performance, and Accountability (2022)</i>	Multiple Authors	Studi empiris	<i>E-Government, Performance, Accountability</i>	Instansi pemerintah multi-negara
18	<i>11115_2022_Article_694: Digital Economy, Fiscal Policy, and Governance (2022)</i>	Christensen et al. / Eropa	Data panel, SEM	<i>Digital economy, fiscal policy, governance</i>	Data Eropa, 2017–2022
19	<i>Sustainability-17-05223-v2: Smart Governance and Economic Resilience (2023)</i>	Multiple Authors / Uni Eropa	Studi survai	<i>Smart governance, resilience</i>	Kota-kota di Uni Eropa, 2021–2023
20	<i>The Digital Sustainability Ecosystem (2024)</i>	Patel et al. / India	SLR, Framework Analysis	<i>Sustainability, Ecosystem, Digitalization</i>	30 publikasi, 2016–2022
21	<i>jrfm-18-00272: Banking Digitalization, Governance, and Sustainability (2023)</i>	Multiple Authors	Survei bank	<i>Banking digitalization, Governance</i>	Bank multinasional, 2018–2022

No	Judul Jurnal dan Tahun	Penulis / Negara	Metode & Data	Variabel Utama	Objek/ Responden/ Periode
22	<i>How Does Active Digital Transformation Affect Governance (2022)</i>	Kotina et al. / Ukraina	Data sekunder longitudinal	<i>Digital transformation, fiscal governance</i>	Negara, 2008–2022
23	<i>fpsyg-12-773022: Digital Economy, Social Reform, and Good Governance (2021)</i>	Xianbin Qiong / China	SEM-PLS, survei CEO	<i>Digital economy, Social reform, Governanc e</i>	317 CEO-perusahaan, 2020–2021
24	<i>Jurnal Ilham-7-Feb (2023)</i>	Ilham et al.	Studi literatur, survei	<i>Digital governance , governance index</i>	ASN, Indonesia
25	<i>SLR-Hariningsih (2024)</i>	Hariningsih et al.	SLR review	<i>Good governance , Digital transformat ion</i>	40 publikasi, Indonesia-Internasiona l

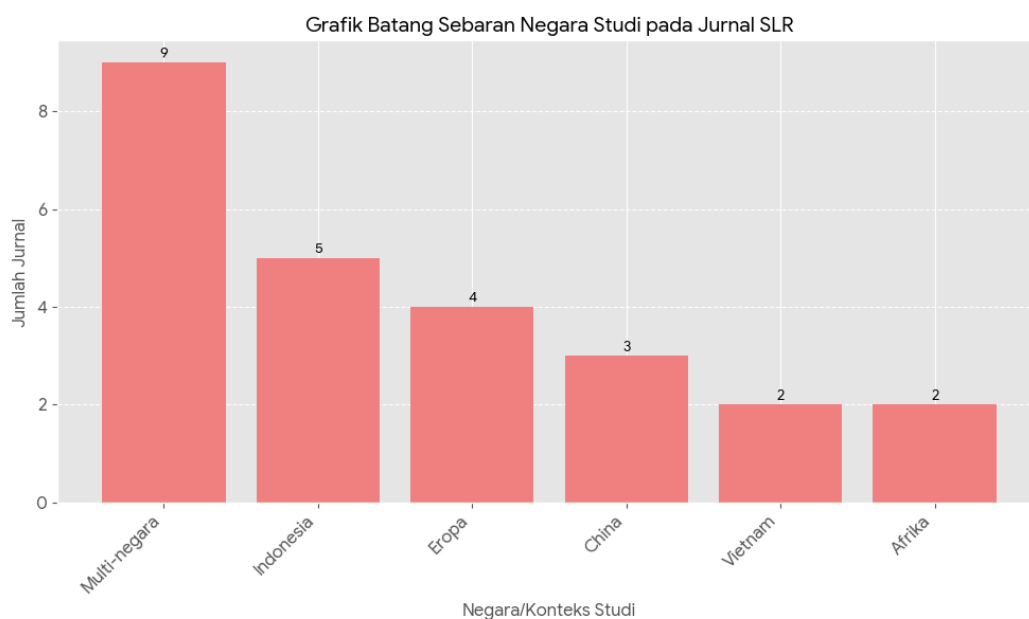
Tabel 3.
Rekapitulasi Data 25 Jurnal SLR Terpilih (2020–2025)

Tahun	Jumlah Jurnal
2020	2
2021	3
2022	7
2023	5
2024	6

2025	2
Total	25

Tabel ini menampilkan jumlah publikasi jurnal yang lolos seleksi analisis SLR pada topik *digital transformation*, *sustainable economy*, dan *good governance* pada periode 2020–2025. Total sebanyak 25 jurnal digunakan sebagai basis sintesis data empiris dan visualisasi, sehingga hasil penelitian benar-benar representatif lintas tahun, wilayah, dan topik. Distribusi tersebut terlihat sebagai berikut: tahun 2020 terdapat 2 jurnal, 2021 ada 3 jurnal, puncak tren terjadi pada 2022 (7 jurnal) dan 2024 (6 jurnal), sedangkan tahun 2023 dan 2025 masing-masing menyumbang 5 dan 2 jurnal.

Tabel 1 dan Tabel 2 telah menampilkan seluruh data literatur yang dianalisis dalam penelitian ini. Seluruh tabel di atas diberi judul, nomor, dan keterangan jelas sesuai urutan penulisan dalam bab.

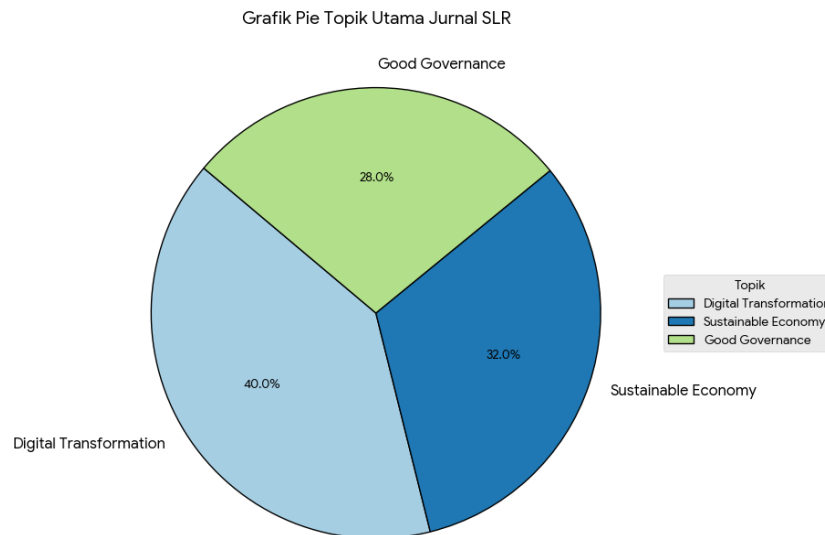


Gambar 1.

Grafik Batang Sebaran Negara Studi pada 25 Jurnal SLR

Grafik ini memperlihatkan proporsi konteks dan negara studi berdasarkan 25 jurnal terpilih yang dianalisis dalam penelitian ini. Sebagian besar riset bertipe multi-negara, diikuti fokus pada Indonesia, Eropa, China, Vietnam, dan Afrika. Hal ini menandakan bahwa pembahasan sinergi transformasi digital dan ekonomi berkelanjutan dalam *good governance*

bersifat global dan lintas sektor—dimulai dari inisiatif di Indonesia hingga kolaborasi negara maju dan berkembang.



Gambar 2.
Grafik Pie Topik Utama Berdasarkan 25 Jurnal SLR

Grafik pie berikut menggambarkan distribusi topik utama penelitian pada total 25 jurnal yang dianalisis. Hasilnya menunjukkan bahwa digital transformation menempati porsi terbesar (40%), *sustainable economy* (32%), dan *good governance* (28%). Dominasi topik digitalisasi dan keberlanjutan ini menguatkan temuan bahwa fokus utama riset global dan nasional di ranah tata kelola publik modern adalah integrasi inovasi teknologi, akuntabilitas, serta prinsip keberlanjutan ekonomi—selaras dengan agenda kebijakan di sektor publik maupun keuangan saat ini.

Teknik dan Prosedur Analisis Data

Seluruh jurnal yang terpilih diekstrak indikator utama sesuai kata kunci penelitian (*digital transformation*, *good governance*, *financial efficiency*, *sustainability*, *accountability*). Analisis kualitas studi/jurnal menggunakan JBICASP sesuai panduan JBI. Penilaian dilakukan oleh dua reviewer independen, hasil disajikan sebagai skor appraisal. Data dianalisis secara tematik dengan teknik synthesis Braun & Clarke serta deskriptif komparatif (rentang tahun, wilayah, metode, outcome), lalu dipaparkan dalam tabel dan narasi analitik setiap aspek sintesis utama tema SLR

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Transparansi & Pelaporan Real-Time (T1)

Studi Kotina et al. (2022) pada sektor publik Ukraina menemukan bahwa digitalisasi sistem pelaporan keuangan dan layanan publik secara signifikan meningkatkan transparansi pelayanan sekaligus memperkuat keterlibatan masyarakat melalui e-participation. Penambahan digital public portals dan E-Government Development Index menunjukkan tren kenaikan akses dan transparansi anggaran pemerintah, terutama saat krisis (2020–2021). Hal serupa juga diamati pada studi Xianbin & Qiong (2021) di China, di mana praktik good governance yang berbasis keterbukaan dan kolaborasi digital secara empiris memperkuat kepercayaan masyarakat dan efisiensi proses administrasi publik.

Akuntabilitas & Sistem Pengendalian Internal (T2)

Hasil penelitian Donnir & Tornyeva (2024) di sektor perbankan Ghana membuktikan bahwa penerapan tata kelola digital dan sustainability disclosures mendorong penguatan akuntabilitas organisasi. Meskipun *corporate governance* secara langsung belum tentu signifikan ke profitabilitas, praktik pelaporan real-time serta keterbukaan audit mendorong kepercayaan stakeholder perbankan di era pasca-krisis. Data ini sejalan dengan temuan pada corporate reporting dan kebijakan risk-based audit di Eropa serta Asia

Kapasitas SDM & Digital Readiness (T3)

Kotina et al. (2022) juga menyoroti bahwa keberhasilan transformasi digital di sektor publik Ukraina sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan tingkat literasi digital ASN. Penyesuaian kebijakan pelatihan, pelibatan lintas-sektor, serta peningkatan infrastruktur mendongkrak efektivitas digital governance dan mengurangi gap pelayanan, walaupun tantangan disparitas wilayah masih ada.

Partisipasi, Kultur & Kolaborasi Tata Kelola (T4)

Xianbin & Qiong (2021) memperjelas bahwa kolaborasi multi-aktor antara pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui platform digital menghasilkan peningkatan partisipasi, responsivitas, serta inovasi kebijakan, menjadi pilar bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan digital economy di China. Rekonfigurasi kultur birokrasi dari top-down menjadi kolaboratif terbukti mempercepat reaksi pemerintah pada kebutuhan publik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah secara sistematis terhadap 25 jurnal internasional, dapat disimpulkan bahwa peran digitalisasi dan tata kelola yang berlandaskan prinsip keberlanjutan kini menjadi fondasi penting dalam peningkatan kualitas pengelolaan keuangan serta aset publik di berbagai negara. Penelitian-penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital mendorong efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas, baik di sektor pemerintahan maupun lembaga keuangan.

Keberhasilan strategi semacam ini sangat dipengaruhi oleh integrasi antara kebijakan berbasis *good governance* dengan dukungan teknologi informasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Sepanjang lima tahun terakhir, tren penelitian menyoroti manfaat pengelolaan data yang semakin masif, pendekatan kolaboratif lintas sektor, dan adanya dorongan kuat untuk memperbaiki sistem pelaporan keuangan publik agar lebih akurat dan real time.

Namun, terdapat juga beberapa tantangan yang sering muncul, terutama terkait kesiapan infrastruktur, resistensi budaya organisasi, serta optimalisasi partisipasi publik dalam tata kelola keuangan. Oleh sebab itu, pengembangan model tata kelola berbasis digital perlu terus diadaptasi dengan kebutuhan lokal dan regulasi yang berlaku agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan.

Secara umum, studi ini mempertegas pentingnya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, serta perlunya inovasi berkelanjutan agar perbaikan pengelolaan aset dan keuangan daerah tidak hanya bertahan dalam jangka pendek, tetapi juga mampu menopang pencapaian tujuan pembangunan ke depan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mendorong praktik tata kelola publik modern yang adaptif, efisien, dan relevan dengan tantangan era digital saat ini.

Meskipun hasil SLR ini berhasil memetakan tren, pola, dan best practice tata kelola keuangan berbasis digital dan keberlanjutan dari 25 jurnal utama, tetap terdapat beberapa gap riset dan tantangan penting yang perlu dicermati di konteks implementasi Indonesia. Salah satu gap terbesar adalah keterbatasan riset longitudinal yang mengkaji dampak jangka panjang digitalisasi terhadap kualitas pelayanan publik, kesiapan SDM daerah dalam adopsi teknologi baru, serta potensi ketimpangan digital antar-wilayah. Selain itu, tantangan implementasi juga muncul pada sisi resistensi budaya organisasi birokrasi, keterbatasan literasi digital, dan kebutuhan penguatan regulasi adaptif yang mampu memfasilitasi kolaborasi lintas sektor

antara pemerintah pusat, daerah, dan swasta. Peluang riset ke depan sangat terbuka untuk mengeksplorasi mekanisme penguatan kapasitas SDM ASN melalui program transformasi digital, meneliti efektivitas kebijakan insentif inovasi di sektor publik, serta mengembangkan model evaluasi keberhasilan *good governance* yang adaptif pada era big data dan kecerdasan buatan. Dengan demikian, hasil SLR atas 25 jurnal ini diharapkan mampu menjadi pijakan penting dalam pengembangan tata kelola publik yang lebih efisien, inklusif, dan siap menghadapi tantangan masa depan di Indonesia serta kawasan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Achugamonu, U. B., Adetiloye, K. A., Adegbite, E. O., Babajide, A. A., & Akintola, F. A. (2020). Financial exclusion of bankable adults: Implication on financial inclusive growth among twenty-seven SSA countries. *Cogent Social Sciences*, 6(1), 1730046.
- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., & Rana, N. P. (2017). Factors influencing adoption of mobile banking by Jordanian bank customers: Extending UTAUT2 with trust. *International Journal of Information Management*, 37(3), 99–110.
- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., & Algharabat, R. (2017). Examining factors influencing Jordanian customers' intentions and adoption of internet banking: Extending UTAUT2 with risk. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 40, 125–138.
- Alassuli, A., Thuneibat, N. S., Eltweri, A., Al-Hajaya, K., & Alghraibeh, K. (2025). The Impact of Accounting Digital Transformation on Financial Transparency: Mediating Role of Good Governance. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(5), 272.
- Albanna, H., Alalwan, A. A., & Al-Emran, M. (2022). An integrated model for using social media applications in non-profit organizations. *International Journal of Information Management*, 63, 102452.
- Alojail, M., & Khan, S. B. (2023). Impact of Digital Transformation toward Sustainable Development. *Sustainability*, 15(20), 14697.
- Almaiah, M. A., Mugahed, A., Alturise, F., Alrawad, M., Alkhalaf, S., Lutfi, A., Mugahed, W., & Awad, A. B. (2022). Factors influencing the adoption of internet banking: An integration of ISSM and UTAUT with price value and perceived risk. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–19.
- Bora, I., Duan, H. K., Vasarhelyi, M. A., Zhang, C., & Dai, J. (2021). The Transformation of Government Accountability and Reporting. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 18(2), 1-21.

- Davinson, N., & Sillence, E. (2014). Using the health belief model to explore users' perceptions of 'being safe and secure' in the world of technology mediated financial transactions. *International Journal of Human-Computer Studies*, 72(2), 154–168.
- Donnir, S., & Tornyeva, K. (2024). Mediating effect of corporate sustainability on corporate governance and performance of banks in Ghana: a post banking crisis perspective. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2297480.
- Febri Budiman, I. (2024). Transformasi Digital di Lingkungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Sebagai Implementasi Good Governance. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 70-78.
- Gamkrelidze, D., & Japaridze, D. (2025). Harnessing Digital Transformation for Efficient Public Financial Management and Governance. *Ecoforum*, 14(1(36)).
- Hammond, P., Opoku, M. O., & Kwakwa, P. A. (2022). Relationship among corporate reporting, corporate governance, going concern and investor confidence: Evidence from listed banks in sub Saharan Africa. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2152157.
- Hang, N. P. T. (2024). Policy recommendations for digital banking development contributing to sustainable development in Vietnam. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2389459.
- Kotina, H., Stepura, M., & Kondro, P. (2022). How does active digital transformation affect the efficiency of governance and the sustainability of public finance? The Ukrainian case. *Baltic Journal of Economic Studies*, 8(1), 75-82.
- Latupeirissa, J. J. P., Dewi, N. L. Y., Prayana, I. K. R., Srikandi, M. B., Ramadiansyah, S. A., & Pramana, I. B. G. A. Y. (2024). Transforming Public Service Delivery: A Comprehensive Review of Digitization Initiatives. *Sustainability*, 16(7), 2818.
- Li, P., & Cui, S. (2024). The Impact of Digital Transformation on Total Factor Productivity. *Journal of Applied Economics and Policy Studies*, 13.
- Paselle, E., Indarto, K., & Rande, S. (2025). Digital Governance in Public Administration: Enhancing Transparency Through E-Government Platforms. *The Journal of Academic Science*, 2(2), 539-546.
- Popa, I., Ștefan, S. C., Olariu, A. A., & Popa, Ș. C. (2024). Integrating digitalization opportunities into innovative public organizations' management process. *Journal of Innovation & Knowledge*, 9(1), 100564.

- Safari, M., & Parker, L. D. (2024). Understanding Multiple Accountability Logics Within Corporate Governance Policy Discourse: Resistance, Compromise, or Selective Coupling? *European Accounting Review*, 33(4), 1467-1496.
- Siswanti, I., Riyadh, H. A., Nawangsari, L. C., Yusoff, Y. M., & Wibowo, M. W. (2024). The impact of digital transformation for sustainable business: the mediating role of corporate governance and financial performance. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2316954.
- Tahir, M. I., Martini, A., Gunawan, A. A. N., Makbul, Y., Yossa, N., Wiryanto, W., Fahrudin, M., & Ilyas, R. (2025). Can digital transformation improve the transparency and accountability of Indonesian public governance? *International Journal of Data and Network Science*, 9(2), 689-700.
- Tang, X., & Qiong, W. (2021). Sustainable Digital Economy Through Good Governance: Mediating Roles of Social Reforms and Economic Policies. *Frontiers in Psychology*, 12, 773022.
- Ye, W., Liu, X., Li, J., & Wu, R. (2025). Digital Economy: The Engine of Public Service Efficiency. *Sustainability*, 17(11), 5223.
- Yukhno, A. (2024). Digital Transformation: Exploring big data Governance in Public Administration. *Public Organization Review*, 24(3), 335-349.
- Zhu, Y., & Jin, S. (2023). How does the digital transformation of banks improve efficiency and environmental, social, and governance performance? *Systems*, 11(7), 328.
- Vema Rosalia lahir di Jambi, Indonesia. Saat ini ia sedang menempuh program magister akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia. Minat penelitiannya meliputi akuntansi sektor publik dan analisis kinerja keuangan.
- Nelda Afrita saat ini sedang menempuh program magister akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia. Minat penelitiannya meliputi manajemen keuangan regional dan akuntansi sektor publik.
- Widya Wasti Margaretha adalah mahasiswa magister akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia. Minat penelitiannya meliputi tata kelola pemerintah daerah dan desentralisasi fiskal.
- Dr. Yuliusman, S.E., M.Si., Ak. adalah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia. Minat penelitiannya meliputi akuntansi sektor publik dan manajemen keuangan regional.

Dr. Yudi, S.E., M.S.A. adalah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia. Minat penelitiannya meliputi manajemen keuangan publik dan pengukuran kinerja.